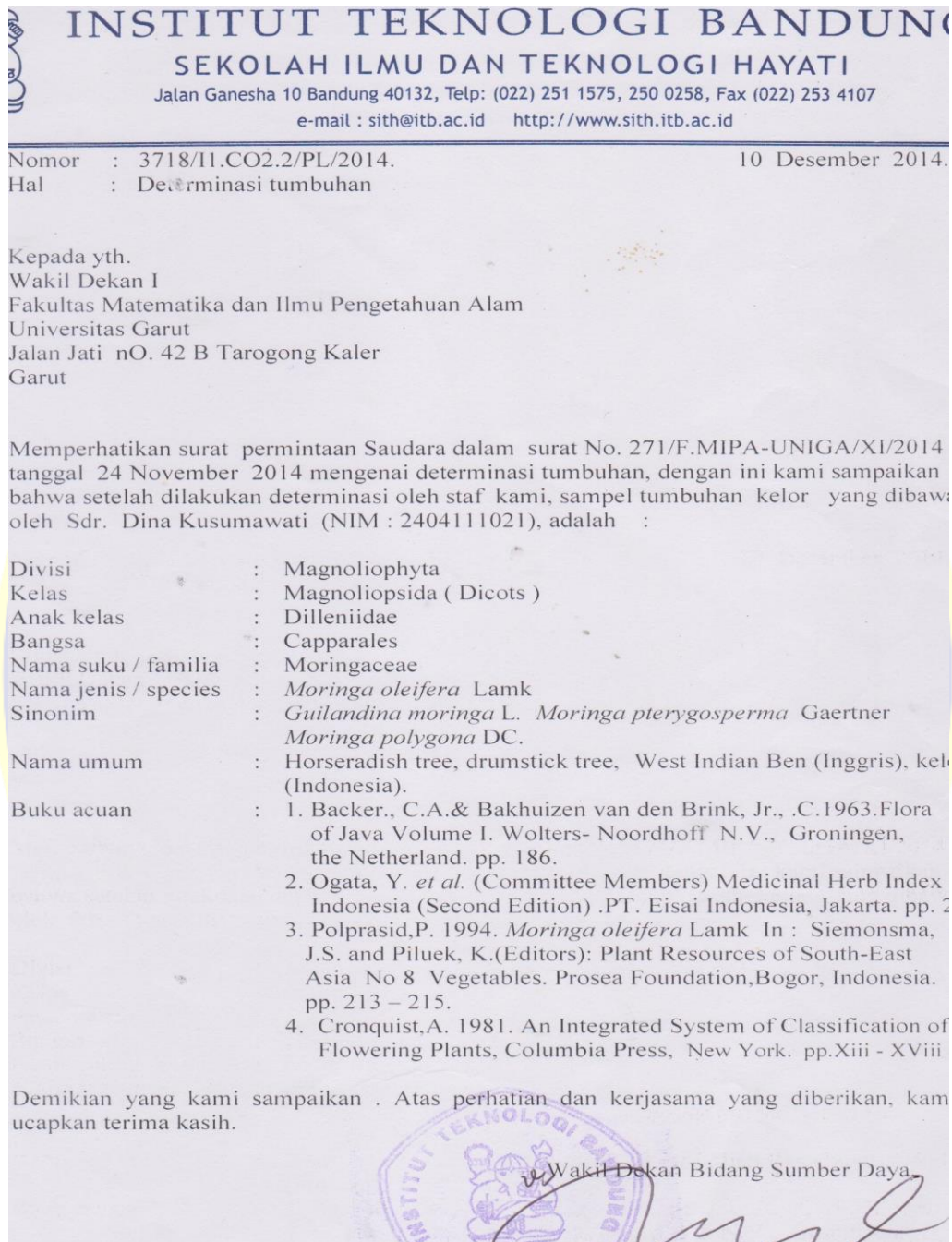


DAFTAR PUSTAKA

1. Bintanah Sufiati dan Handarsari Erma, 2012, **“Asupan Serat dengan Kadar Gula Darah Kadar Kolesterol Total dan Status Gizi pada Pasien DM Tipe 2 di Rumah Sakit Roemani Semarang”**, Semarang, *Seminar Hasil Penelitian*, LPPM UNIMUS, Hlm. 290.
2. Soegondo, S., dan Soewondo, P., Dkk., 2009, **“Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu”**, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, Hlm. 3-5, 38-43, 70-71, 128-129, 163-169.
3. Indira K. D., 2012, **“100 Plus Herbal Indonesia”**, PT. Trubus Swardaya, Depok, Hlm. 410-413.
4. Ditjen POM., 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Edisi V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 165-168, 541, 549-550, 552-553.
5. Faiz, F., 2009, **“Aktivitas Antidiabetes Infus Daun Sendok (*Plantago mayor L.*) pada mencit”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA-Universitas Garut, UNIGA. Garut, Hlm. 35-36.
6. Bagus, W. K. I., dan Herawati Sianny, Dkk., **“Preanalitik Interpretasi Glukosa Darah untuk Diagnosis DM Bagian Patologi Klinik”**, Fakultas Kedokteran-Universitas Udayana, Hlm. 3-5.
7. Price, S. A., 1995, **“Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit”**, Edisi IV, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Hlm. 1111-1112.
8. Tan Hoan Tjay dan Rahardja Kirana, 2002, **“Obat-obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-efek Samping”**, PT. Elex Media Kompuindo Gramedia, Jakarta, Hlm. 702-703.
9. Suryawati, S., dan B, Santosa., 1993, **“Penapisan Farmakologi dan Pengujian Klinik Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam”**, Jakarta, Hlm. 16-17.
10. Dirlen POM., 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Edisi III, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 158-159.
11. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, **“Farmakope Herbal Indonesia”**, Edisi I, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 169.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI TANAMAN

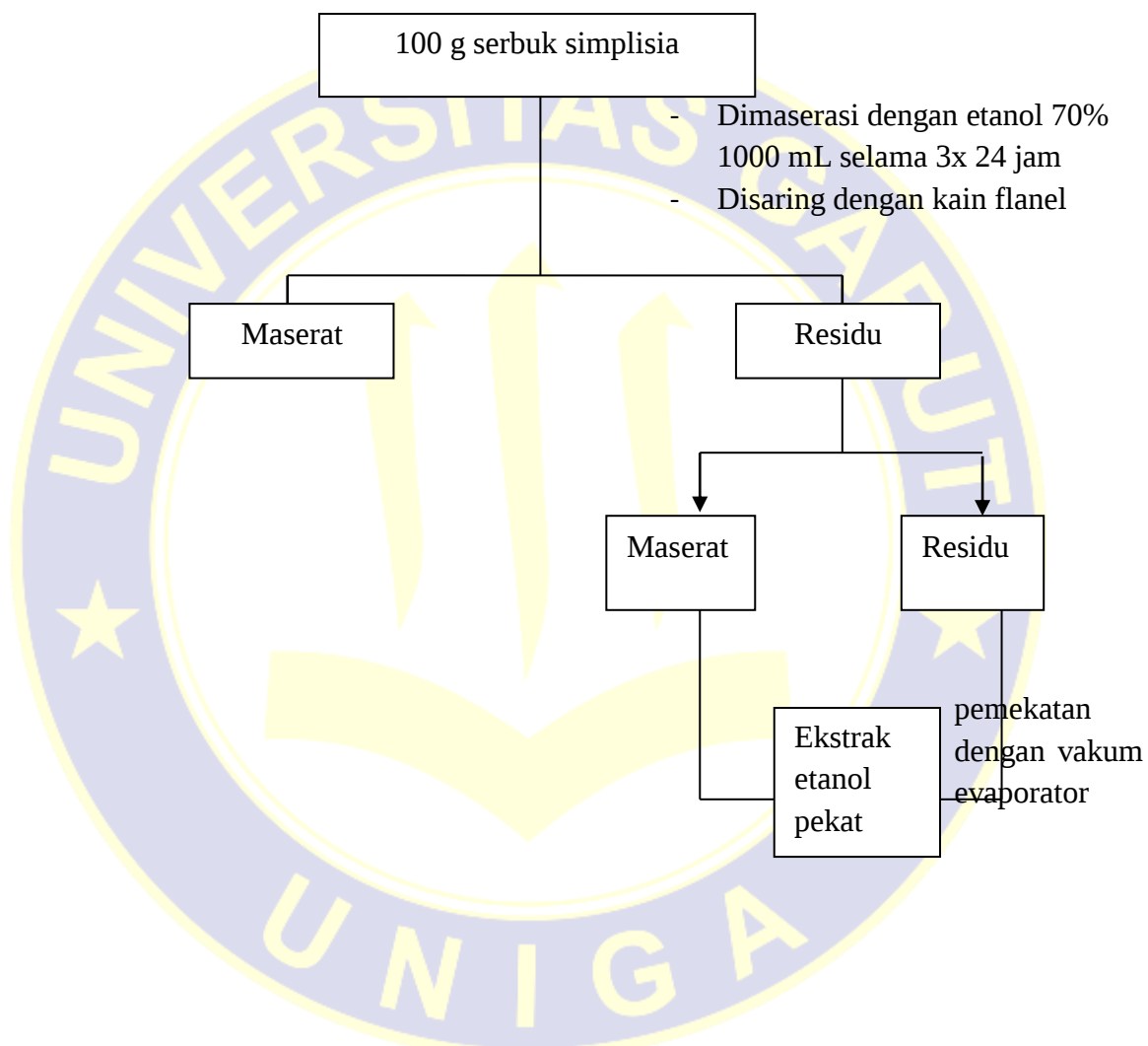


Gambar 4.3 Hasil determinasi daun kelor (*Moringa oleifera* L.)

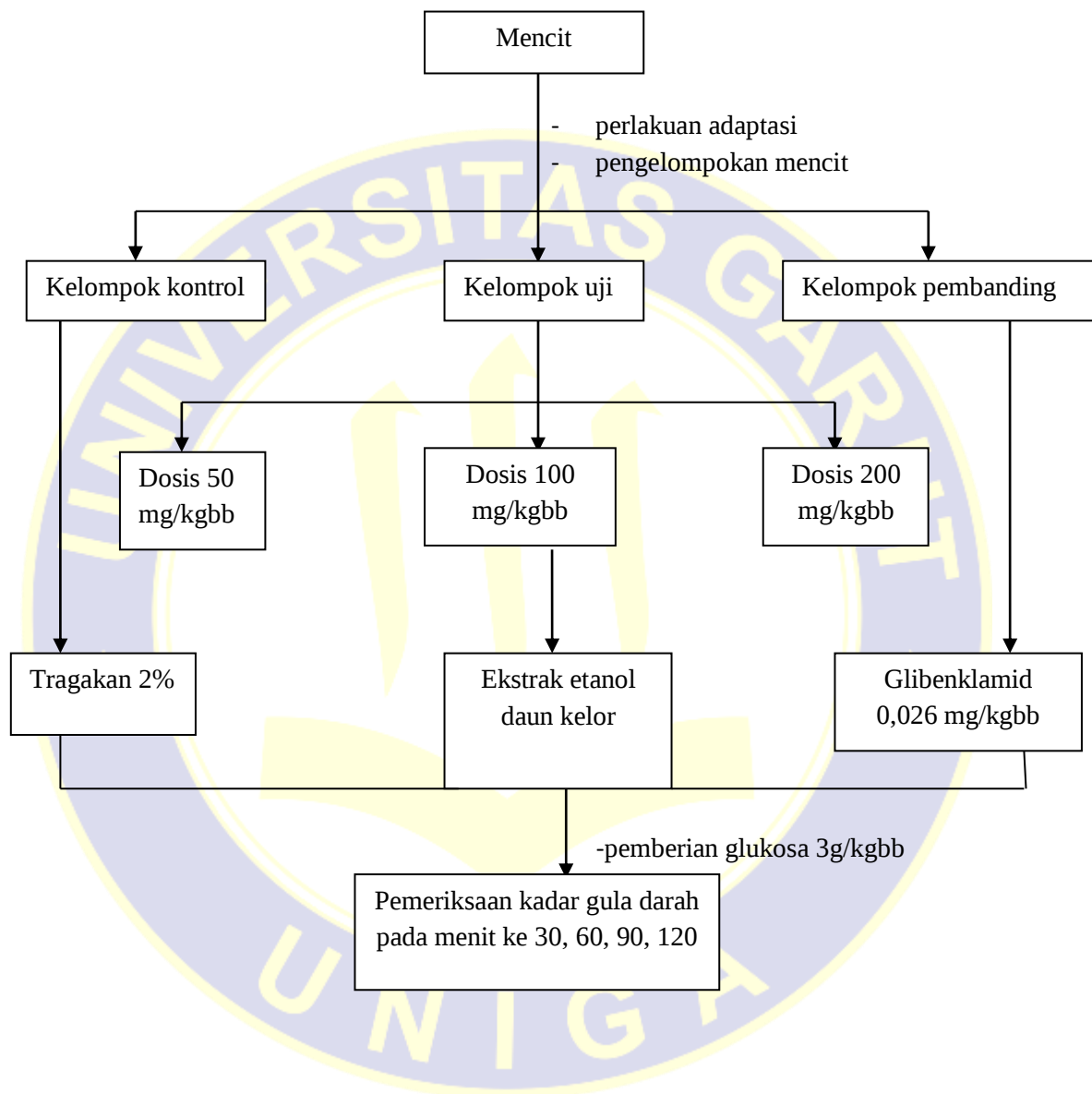
LAMPIRAN 2**TANAMAN UJI**

Gambar 4.4 Daun kelor (*Moringa oleifera* L.)

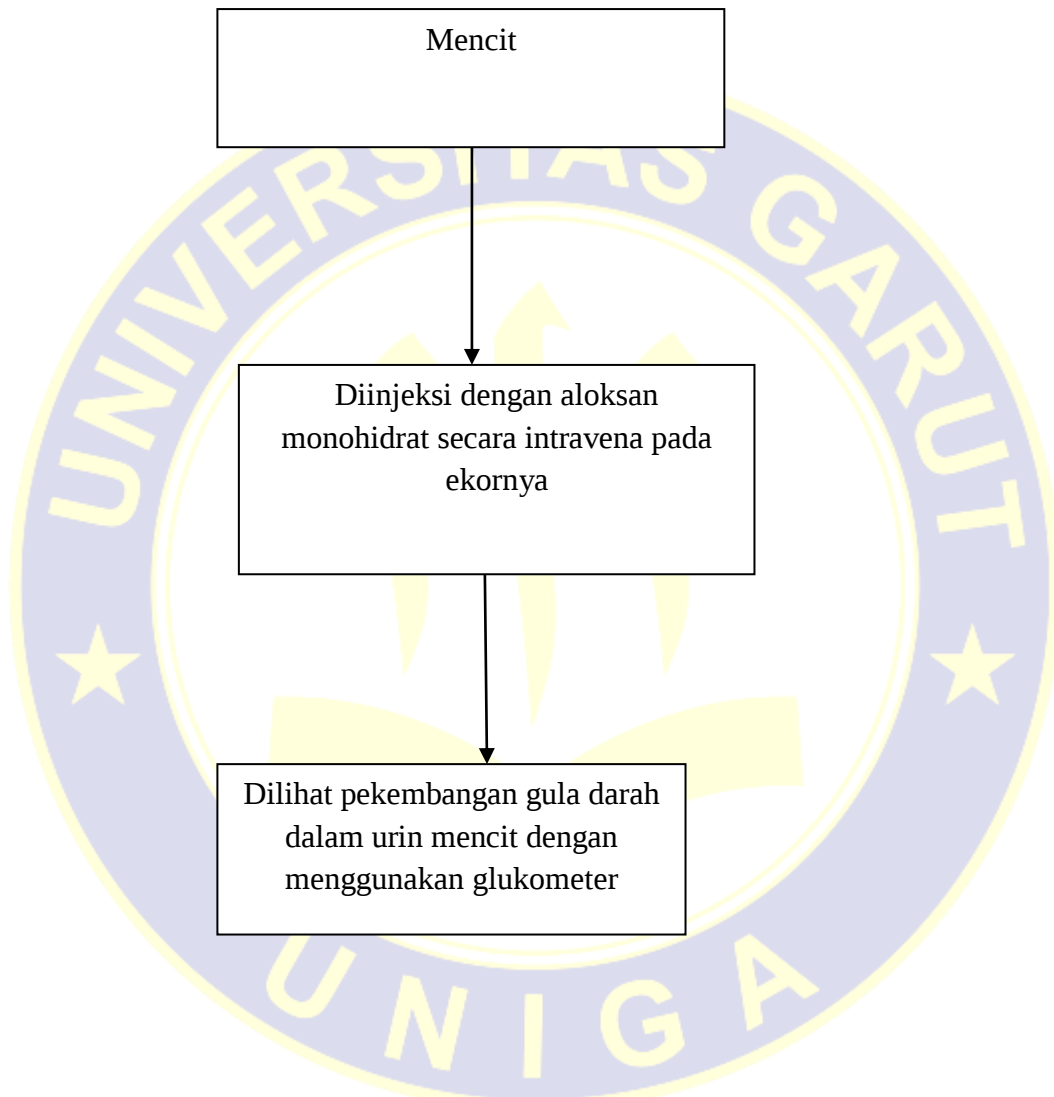
LAMPIRAN 3
PEMBUATAN EKSTRAK DAUN KELOR



Gambar 4.5 Pembuatan ekstrak daun kelor

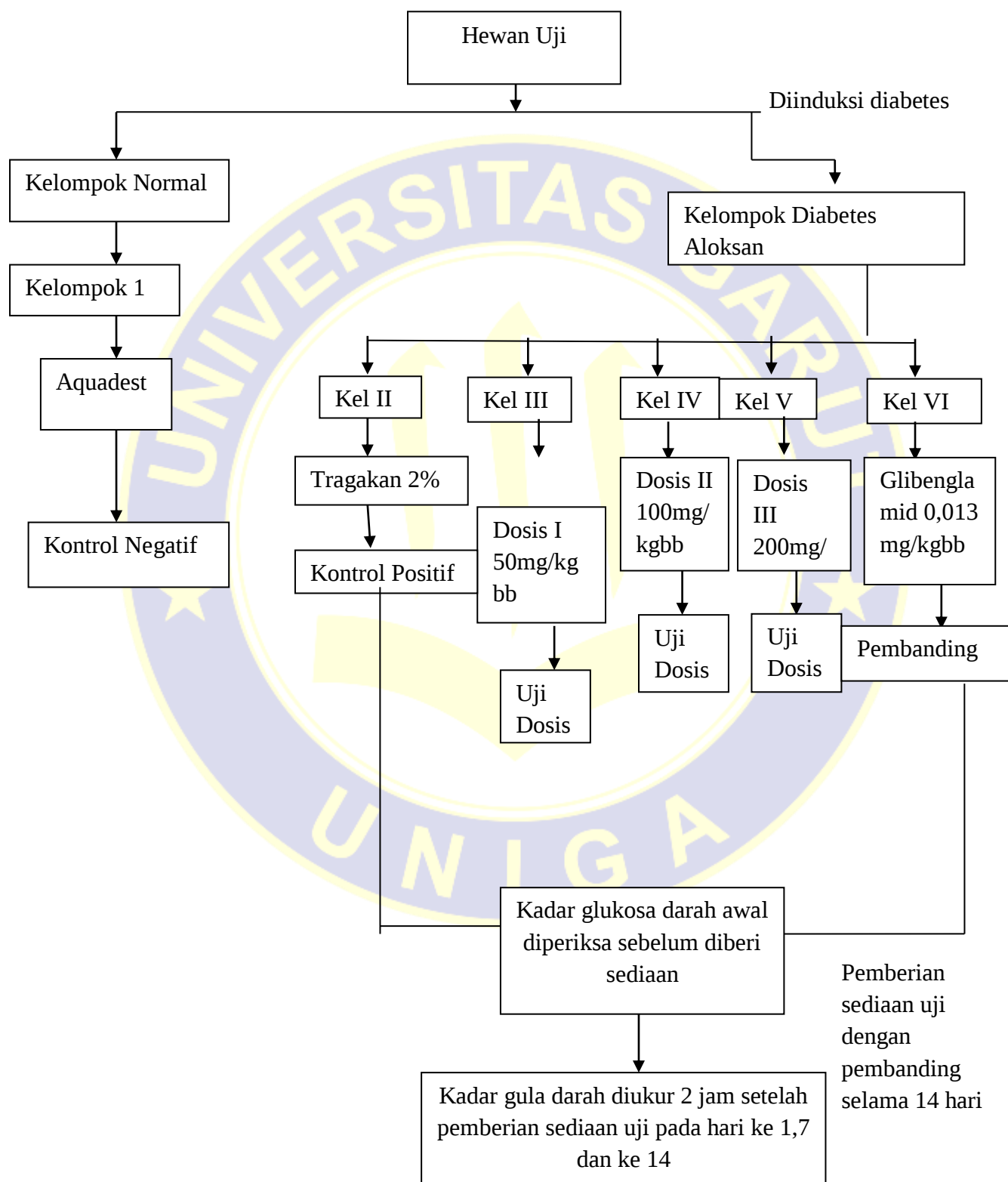
LAMPIRAN 4**PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIDIABETES DENGAN METODE UJI TOLERANSI GLUKOSA****Gambar 4.6 Bagan pengujian aktivitas antidiabetes metode uji toleransi glukosa**

LAMPIRAN 5
INDUKSI ALOKSAN TERHADAP HEWAN UJI



Gambar 4.7 Bagan induksi aloksan terhadap hewan uji

LAMPIRAN 6

UJI EFEK ANTIDIABETES DAUN KELOR (*Moringa oleifera* L) INDUKSI ALOKSAN

Gambar 4.8 Bagan uji efek antidiabetes ekstrak etanol daun kelor dengan metode aloksan

LAMPIRAN 7

HASIL UJI AKTIVITAS ANTIDIABETES METODE UJI TOLERANSI GLUKOSA

Tabel 5.9

kelompok	No Mencit	Kadar glukosa darah (mg/dL) sebelum dan sesudah perlakuan (menit)				
		0'	30'	60'	90'	120'
Kontrol Negatif	1	210	203	173	110	120
	2	115	119	94	163	124
	3	127	11	97	100	104
	4	95	76	73	67	92
	5	118	97	73	85	83
	Jumlah	665	610	547	525	523
	Rata-rata	133	122	109,4	105	104,6
	SD	44,6	48,4	38,1	36,2	12,7
Kontrol Positif	1	103	304	124	98	100
	2	215	207	193	86	77
	3	197	261	197	76	135
	4	97	168	254	87	98
	5	111	95	201	97	126
	Jumlah	633	1035	969	444	536
	Rata-rata	126,6	207	193,9	88,8	107,2
	SD	50,1	81,2	46,3	9,03	23,3
Glibenklamid	1	134	126	82	94	91
	2	112	105	91	95	78
	3	125	86	76	96	101
	4	63	60	77	87	79
	5	91	117	91	75	69
	Jumlah	525	494	417	447	418
	Rata-rata	105	98,8	83,4	89,4	83,6
	SD	28,6	26,4	7,3	8,8	12,5

Keterangan : (-) = diberi air suling (tanpa zat uji)
 (+) = diberi tragakan 2%
 Pembanding = diberi glibenklamid
 Dosis 1 = ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 50 mg/kg bb
 Dosis 2 = ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 100 mg/kg bb
 Dosis 3 = ekstrak etanol dan kelor dengan dosis 200 mg/kg bb

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.9

(Lanjutan)

Kelompok	No Mencit	Kadar glukosa darah (mg/dL) sebelum dan sesudah perlakuan (menit)				
		0'	30'	60'	90'	120'
Dosis 1	1	98	100	71	152	116
	2	113	65	75	80	85
	3	80	75	90	125	110
	4	76	71	80	100	95
	5	130	95	75	115	104
	Jumlah	497	406	391	572	510
	Rata-rata	99,4	81,2	78,2	114,4	102
	SD	22,7	15,4	7,3	27,1	12,3
Dosis 2	1	85	100	87	98	90
	2	271	275	161	100	135
	3	145	96	113	123	115
	4	117	124	107	99	80
	5	90	109	97	125	85
	Jumlah	708	704	565	545	505
	Rata-rata	141,6	140,8	113	109	101
	SD	76,2	75,8	28,6	13,7	23,3
Dosis 3	1	108	145	165	180	97
	2	115	127	87	178	88
	3	215	186	127	168	84
	4	168	92	86	149	96
	5	85	118	91	179	72
	Jumlah	691	668	556	854	437
	Rata-rata	138,2	133,6	111,2	170,8	87,4
	SD	52,6	35,1	34,6	13,1	10,2

Keterangan :

(-) = diberi air suling (tanpa zat uji)

(+) = diberi tragakan 2%

Pembanding = diberi glibenklamid

Dosis 1 = ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 50 mg/kg bb

Dosis 2 = ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 100 mg/kg bb

Dosis 3 = ekstrak etanol dan kelor dengan dosis 200 mg/kg bb

LAMPIRAN 8

HASIL UJI AKTIVITAS ANTIDABETES DENGAN METODE INDUKSI ALOKSAN

Tabel 5.10

Kelompok	No Mencit	Kadar glukosa darah (mg/dL) pada hari pengamatan (Hari ke)			
		H0	H1	H7	H14
Kontrol Negatif	1	77	81	94	56
	2	93	92	135	71
	3	104	108	139	59
	4	58	58	72	66
	5	78	73	127	93
	Jumlah	410	412	567	345
	Rata-rata	82	82,4	113,4	69
	SD	17,5	19,1	29,2	14,7
Kontrol Positif	1	260	364	232	286
	2	493	471	579	504
	3	539	509	592	556
	4	485	487	501	544
	5	491	462	486	503
	Jumlah	2268	2293	2390	2393
	Rata-rata	453,6	458,6	478	478,6
	SD	110,4	55,9	145,2	110,2
Glibenklamid	1	244	211	113	210
	2	345	181	110	89
	3	215	176	109	52
	4	200	99	106	37
	5	174	87	100	68
	Jumlah	1178	754	538	456
	Rata-rata	235,6	150,8	107,6	91,2
	SD	66,2	54,6	4,93	69,2

Keterangan : (-) = diberi air suling (tanpa zat uji)
 (+) = diberi tragakan 2%
 Pembanding = diberi glibenklamid
 Dosis 1 = ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 50 mg/kg bb
 Dosis 2 = ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 100 mg/kg bb
 Dosis 3 = ekstrak etanol dan kelor dengan dosis 200 mg/kg bb

LAMPIRAN 8

(LANJUTAN)

Tabel 5.10

(Lanjutan)

Kelompok	No Mencit	Kadar glukosa darah (mg/dL) pada hari pengamatan (Hari ke)			
		H0	H1	H7	H14
Dosis 1	1	256	238	175	172
	2	291	216	554	360
	3	476	560	442	312
	4	379	498	199	146
	5	389	421	453	308
	Jumlah	1791	1933	1823	1298
	Rata-rata	358,2	386,6	364,6	259,6
	SD	87,1	154,1	168,2	94,6
Dosis 2	1	532	463	91	70
	2	173	61	535	56
	3	330	257	405	82
	4	328	424	255	95
	5	273	250	403	102
	Jumlah	1636	1455	1689	405
	Rata-rata	327,2	291	337,8	81
	SD	131,1	160,5	169,9	18,6
Dosis 3	1	496	471	318	114
	2	561	512	341	142
	3	547	523	280	236
	4	591	578	349	332
	5	461	463	161	222
	Jumlah	2656	2547	1449	1046
	Rata-rata	531,2	509,4	289,8	209,2
	SD	52,6	46,2	76,8	86,1

Keterangan : (-) = diberi air suling (tanpa zat uji)
 (+) = diberi tragakan 2%
 Pembanding = diberi glibenklamid
 Dosis 1 = ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 50 mg/kg bb
 Dosis 2 = ekstrak etanol daun kelor dengan dosis 100 mg/kg bb
 Dosis 3 = ekstrak etanol dan kelor dengan dosis 200 mg/kg bb